

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Kondisi Awal

Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu (RSUD Indramayu) merupakan rumah sakit pemerintah tipe B, yang mengemban tanggung jawab sebagai rumah sakit rujukan di wilayah Kabupaten Indramayu. Instalasi Farmasi RSUD Kab. Indramayu merupakan instalasi yang melaksanakan kegiatan utama dalam pengelolaan dan penggunaan obat. Salah satu cakupan pelayanan farmasi yaitu melakukan monitoring dan evaluasi terhadap persediaan obat. Dalam menentukan perkiraan penjualannya instalasi farmasi masih menggunakan cara manual, yang lebih kepada perkiraan pimpinan farmasi. Hal tersebut mengakibatkan sering terjadinya kekosongan stok obat yang dibutuhkan oleh pasien yang menyebabkan hilangnya potensi keuntungan yang seharusnya diperoleh.

3.2 Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan beberapa serangkaian pengumpulan data untuk menunjang kebutuhan penelitian yaitu data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan melakukan proses observasi data penggunaan dan pembelian obat yang diperoleh dari informan yaitu kepala instalasi farmasi RSUD Indramayu. Data sekunder diperoleh melalui media perantara berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum, dijelaskan pada poin 3.2.2.

3.2.1 Observasi

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan menanyakan proses bisnis, alur keluar masuk nya pendistribusian obat, pemesanan, penggunaann obat, serta waktu pengiriman. Data diperoleh langsung dari instalasi farmasi RSUD Indramayu selama kurun waktu tiga tahun atau 36 bulan, dan melakukan sesi tanya jawab seputar kebutuhan obat mana yang mempunyai perputaran cepat dan signifikan. Data obat yang menjadi sasaran penelitian yaitu obat paracetamol yang menjadi obat dasar untuk menurunkan panas dan demam, serta sebagai obat basic dalam melakukan perawatan.

3.2.2 Studi Kepustakaan

Dalam studi kepustakaan ini penulis mengumpulkan dan mempelajari berbagai teori dan konsep dasar forecasting atau peramalan, serta teknik perhitungan dan analisa yang berkaitan dengan kasus yang akan diteliti. Teori dan konsep dasar tersebut penulis peroleh dengan cara menelaah berbagai macam bacaan seperti buku, jurnal, dan bahan bacaan relevan lainnya.

Data yang diperoleh pada studi kepustakaan mengenai penelitian terdahulu yang relevan dan terbaru berkaitan dengan peramalan, data seputar forecasting mulai dari model, analisis pola, perhitungan, teknik peramalan, serta langkah-langkah yang akan dilakukan pada proses peramalan. Teori peramalan yang didapat seperti dari Makridakis[16], teori time series dari Wei,W.W[23], teori mengenai persediaan dan perhitungan Economic Order Quantity dari Gitosudarmo [29], serta data mengenai kefarmasian berdasarkan undang-undang republik indonesia nomor 44 tahun 2009 tentang rumah sakit[34].

3.2.3 Visi, Misi, dan Struktur Organisasi RSUD Indramayu

VISI

"Menjadi Rumah Sakit Rujukan Terbaik Di Wilayah Cirebon, Indramayu, Majalengka,
Kuningan Tahun 2021

MISI

- * Memberikan Pelayanan Kesehatan Yang Berkualitas dan Paripurna Sesuai Standar Akreditasi
- * Menyediakan Pelayanan Kesehatan Yang dapat Dijangkau Oleh Seluruh Lapisan Masyarakat
- * Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi Tata Kelola Rumah Sakit.

Berikut adalah struktur organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu, seperti pada gambar 3.1 :



Gambar 3.1 Struktur Organisasi RSUD Indramayu

3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Objek penelitian ini mengenai Prediksi kebutuhan obat paracetamol generik berdasarkan pola seasonal dengan menggunakan metode forecasting yang bertempat di Instalasi Farmasi RSUD Kab. Indramayu yang bertempat di Jalan Murahnara No.7, Sindang, Kecamatan Indramayu.

Rumah Sakit Umum Darah Kab. Indramayu, sebagai Rumah Sakit tipe B, yang mengemban tanggung jawab sebagai rumah sakit rujukan di wilayah Kabupaten Indramayu, RSUD Kabupaten Indramayu dituntut untuk meningkatkan kualitas pelayanan, jenis pelayanan serta jangkauan pelayanan kesehatan.

3.4 Metode penyelesaian

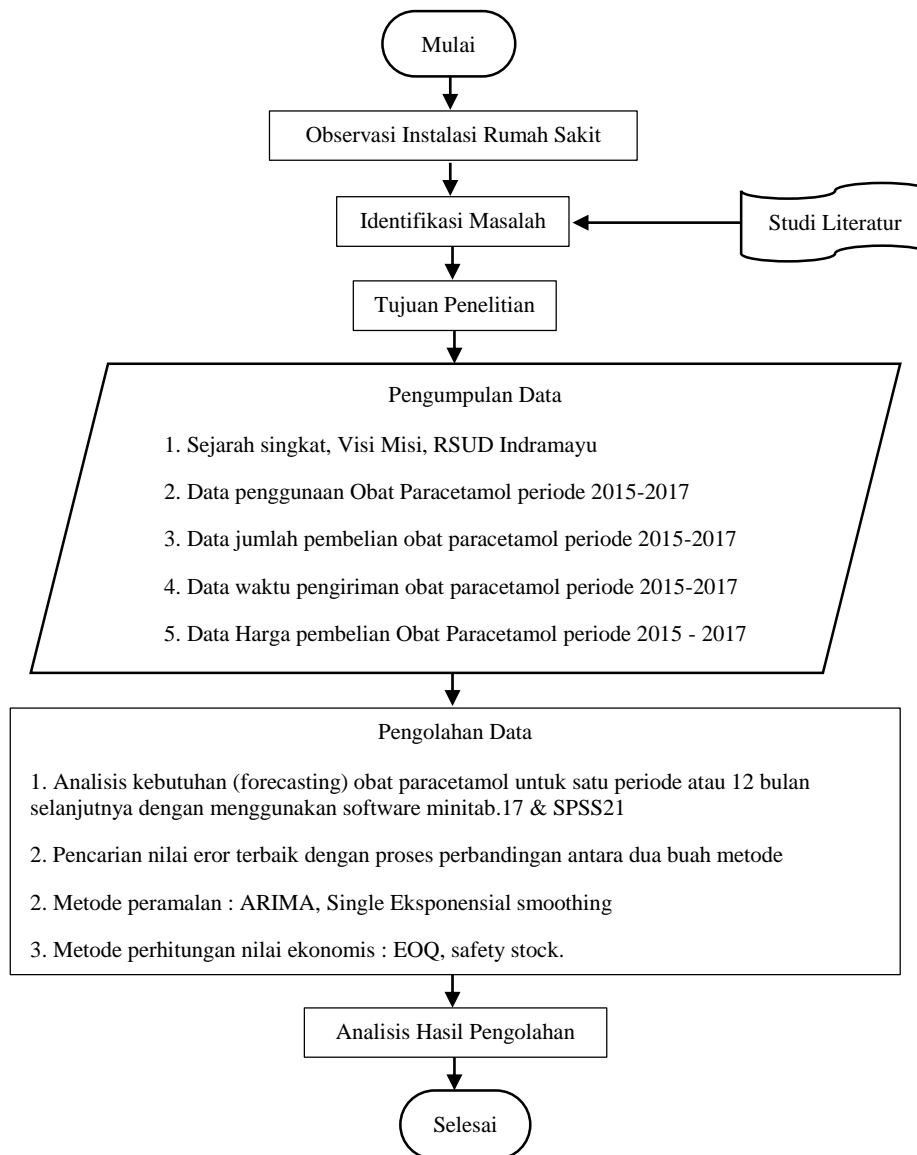
Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu ;

1. Melakukan rekap data per periode dan membuat pola dengan bentuk line chart agar terlihat bentuk pola dari data tersebut.
2. Melakukan proses peramalan dengan menggunakan metode ARIMA, diawali dengan perhitungan nilai stasioner data penggunaan obat, menentukan nilai ACF dan PACF.
3. Melakukan proses peramalan dengan metode lain untuk membandingkan nilai eror terkecil, yaitu dengan metode Single Eksponensial Smoothing.
4. Menentukan nilai eror terkecil dari masing-masing hasil perhitungan sebelumnya.

5. Melakukan analisa perbandingan terhadap nilai eror dari masing-masing metode.
6. Melakukan peramalan untuk satu periode kedepan menggunakan metode forecasting yang memiliki nilai eror terkecil setelah melalui tahap pengujian data dengan metode tersebut.
7. Menghitung nilai EOQ untuk memperoleh nilai paling ekonomis untuk kebutuhan pembelian dan safety stock obat paracetamol.

3.5 Alur Penelitian

Pada tahap ini yaitu membuat Flowchart alur penelitian yang merupakan tahapan-tahapan yang dilakukan pada saat melakukan penelitian, dapat dilihat pada gambar 3.4:



Gambar 3.2 Alur Penelitian